

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI
Vol.5 No.4 2024

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

**Pengaruh *Video Beauty Vlogger* Terhadap Kebutuhan
Informasi Kesehatan Kulit Wajah Siswi SMA Kartika XX-1
Makassar (*Studi Kasus Pada Subscribers Channel Youtube
Kiara Leswara*)**

Rifka Amelia

Ameliarifka02@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Hadawiah

Hadawiah.hadawiah@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Muhammad Ilham

muhammad.ilham@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Nur Salwiyani Gani

nursalwiyani.gani@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak : Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin meningkat dan beragam membuat hal ini berhubungan dengan kebutuhan khalayak akan teknologi komunikasi khususnya internet. Minat khalayak untuk berkomunikasi melalui internet sangat tinggi, hal ini terbukti menunjukkan bahwa masyarakat lebih sering menggunakan internet untuk berkomunikasi serta mencari informasi. Di Indonesia, sumber informasi Kesehatan sudah banyak disebarluaskan melalui internet dan media sosial, salah satunya pada media YouTube melalui tayangan beauty vlogger. YouTube menyediakan akses mudah terhadap informasi Kesehatan yang secara efektif dapat memengaruhi Khalayak. Video blogger kecantikan kini dianggap sebagai panutan tidak hanya di bidang kecantikan tetapi juga di bidang Kesehatan kulit wajah karena dianggap dapat dipercaya dalam memberikan informasi tentang Kesehatan kulit wajah. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh menonton tayangan video *YouTube beauty vlogger* Kiara Leswara terhadap kebutuhan informasi Kesehatan kulit wajah siswi SMA KARTIKA XX-1 MAKASSAR. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan melibatkan 79 responden yang merupakan siswi SMA KARTIKA XX-1 MAKASSAR. Penelitian ini menggunakan teori S-O-R (Stimulus Organism Response) sebagai teori yang mendasari penelitian ini, menunjukkan bahwa ransangan yang diberikan oleh beauty vlogger melalui tayangan Video YouTube akan berkorelasi dengan pemenuhan kebutuhan informasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis di temukan bahwa tayangan YouTube beauty vlogger berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan informasi Kesehatan kulit wajah.

Kata Kunci : *Tayangan Video, Beauty Vlogger, YouTube, Kebutuhan Informasi* .

Abstract : *The development of science and technology is increasing and diverse, making this related to the public's needs for communication technology, especially the internet.*

The public's interest in communicating through the internet is very high, this is proven to show that people often use the internet to communicate and seek information. In Indonesia, health information sources have been widely disseminated through the internet and social media, one of which is on YouTube through beauty vlogger shows. YouTube provides easy access to Health information that can effectively influence Audiences. Beauty blogger videos are now considered role models not only in the field of beauty but also in the field of facial skin health because they are considered trustworthy in providing information about facial skin health. The purpose of this study is to determine the effect of watching YouTube videos of beauty vlogger Kiara Leswara on the need for information on the skin and facial health of students of SMA KARTIKA XX-1 MAKASSAR. This study uses a quantitative descriptive approach method, involving 79 respondents who are students of SMA KARTIKA XX-1 MAKASSAR. This study uses the S-O-R (Stimulus Organism Response) theory as the theory underlying this research, showing that the stimuli provided by beauty vloggers through their YouTube videos will correlate with the fulfillment of information needs. Based on the results of the hypothesis test, it was found that YouTube beauty vlogger impressions have a significant effect on the need for facial skin health information.

Keywords: Video Shows, Beauty Vlogger, YouTube, Information Needs .

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin meningkat. Saat ini memasuki era 5.0, hampir semua jenis kegiatan dilakukan secara online. Mulai dari belajar, bekerja, berbelanja, memperoleh informasi, mendapatkan kontak, bahkan menjual produk menggunakan fasilitas internet. Dalam dunia produktivitas kerja dan kolaborasi, internet memiliki akses kolaborasi online dan alat produktivitas, seperti Google Docs dan Microsoft 366, yang dapat mempermudah kerja tim. Kemajuan teknologi informasi menghasilkan berbagai media komunikasi baru untuk menyampaikan informasi secara cepat dan luas. Salah satu di antaranya adalah *Youtube* yang memberikan kemudahan bagi para pembuat konten untuk menuangkan idenya dalam bentuk video.

Youtube merupakan salah satu platform yang digemari para pelajar. Karena *Youtube* tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga menjadi salah satu alternatif yang digunakan oleh pelajar dalam menemukan informasi. Penggabungan audio dan video secara bersamaan membuat informasi yang disampaikan jadi lebih menarik dan lebih muda untuk diterima. Tidak heran jika banyak pelajar yang menghabiskan waktunya hingga berjam-jam untuk mengakses *Youtube*. Hal ini juga terlihat dari tingkat penggunaan *Youtube* yang cukup tinggi dikalangan pelajar untuk mendukung setiap tugas-tugas yang diberikan (Samosir, 2018)

Kehadiran *Youtube* bukan saja merambat di dunia kuliner, musik, film, isu-isu hangat saja, trend make up yang sedang digandrungi juga dapat membuat penggunaannya semakin banyak. Berbagai konten terbaru dimunculkan seakan berlomba-lomba untuk memenuhi selera penonton sehingga video yang disebar akan ditonton oleh banyak orang (Mariezska, 2018).

Kemunculan beauty vlogger kini telah menjadi sebuah era baru dalam dunia kecantikan, khususnya bagi kaum hawa, melalui video-video yang diunggah oleh para beauty vlogger, mereka dapat menggiring opini dan pemikiran kaum hawa mengenai produk Kesehatan wajah dan kecantikan serta tidak hanya menjadi cantik tetapi juga menjadi kompeten dan menciptakan sesuatu yang positif. Salah satunya Kiara Leswara yang sudah memiliki *subscribers* di *channel YouTube* miliknya yakni sudah mencapai 575.000 *subscirebrs*. Kiara juga membagikan pengalamannya sebagai wanita yang memiliki tipe kulit sensitive dan gampang berjerawat. Ia selalu membagikan tips dan trik dalam menggunakan *skincare*.

Banyaknya *viewers* Kiara Leswara membuktikan bahwa *channel YouTube beauty vlogger* sudah menarik perhatian khalayak yang membutuhkan informasi tentang kecantikan dan juga kesehatan kulit wajah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional digunakan pada penelitian ini, untuk menguji teori dengan cara menguji hubungan antar variabel. Variabel tersebut diukur menggunakan instrument penelitian lalu selanjutnya data yang sudah ada dapat diolah menggunakan statistik (Creswell, 2014 : 32).

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Juni - Juli 2024. Penelitian ini akan dilakukan di SMA KARTIKA XX-1 MAKASSAR.

Populasi pada penelitian siswi SMA KARTIKA XX-1 MAKASSAR. Berdasarkan data jumlah peserta didik SMA KARTIKA XX-1 MAKASSAR yang terdiri dari 690 peserta didik. Peserta didik terdiri dari 335 peserta didik laki-laki dan 355 peserta didik perempuan. Penelitian ini melibatkan 355 siswi SMA KARTIKA XX-1 MAKASSAR.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan Non-probability Sampling dengan metode purposive sampling dimana teknik dalam pengambilansampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden.

Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus Slovin dengan taraf kepercayaan 10 persen.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{355}{1 + 355(0,1)^2}$$

$$n = \frac{355}{1 + 355(0,01)}$$

$$n = \frac{355}{4,55}$$

$$n = 78.0219$$

$$n = 79$$

Sesuai hasil perhitungan pada rumus Slovin, sampel untuk penelitian ini adalah 79 orang.

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui penggunaan instrument penelitian seperti kuesioner. Peneliti

mendistribusikan kuesioner kepada responden melalui Google Form. Skala pengukuran untuk variabel X dan Y menggunakan modifikasi dari skala Likert. Skala ini cocok untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap peristiwa atau fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian ini akan digunakan checklist sebagai instrumennya (checklist instrument).

Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari beberapa referensi jurnal yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, buku, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan konten *beauty vlogger* dan pengetahuan.

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk melakukan dan memudahkan kegiatan pengumpulan data secara lebih sistematis. Untuk mengumpulkan data dari responden, peneliti memerlukan alat pendukung yaitu kuesioner yang berisi daftar pertanyaan/pernyataan yang kemudian diisi oleh responden. Kemudian dianalisis menggunakan alat SPSS (Statistical Product and Service Solution).

Data yang dihasilkan dari penelitian akan di analisis secara dekriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil data tersebut kemudian diinterpretasikan dengan memberikan gambaran serta penjelasan tentang pengaruh tayangan video *beauty vlogger* terhadap kebutuhan informasi Kesehatan kulit wajah. Adapun tahapan-tahapan dalam pengujian data sebagai berikut:

Validitas diukur dengan menggunakan korelasi bivariate pearson dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21.

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.

Teknik uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji sampel Kolmogorov Smirnov dengan dua metode yaitu *Asymptotic* dan metode *Monte Karlo*.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antar variabel. Apabila varians dari residual satu variabel ke variabel lainnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini bertujuan menguji sejauh mana pengaruh variabel (X) terhadap (Y). Pada pengujian inilah kita dapat menentukan hubungan antara variabel (X) dan (Y) bersifat positif atau negatif. positif atau negatif.

Pada pengujian hipotesis akan dilakukan uji parsial (t) dan uji Koefisien Determinasi (R^2). Uji t berguna untuk mengukur sejauh mana variabel independen memiliki dampak dalam menjelaskan bagaimana variabel dependen atau Y. Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh karakteristik responden, pengujian validitas, reliabilitas, normalitas heteroskedastisitas, analisis regresi linear sederhana, dan pengujian hipotesis yang mencakup uji parsial (t) dan uji koefisien determinasi R^2 yang bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh tayangan video *beauty vlogger* terhadap kebutuhan informasi Kesehatan kulit wajah.

1. Karakteristik Responden

Tabel 1

Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
15 Tahun	50	64,1%
16 Tahun	26	33,3%
17 Tahun	3	2,6%
Total	79	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data diatas 64,1% atau sebanyak 50 responden berusia 17 tahun. Selanjutnya 33,3% atau sebanyak 26 responden berusia 16 Tahun. Usia 15 tahun dengan jumlah 3 responden atau sekitar 2,6% dari total jumlah responden. Kesimpulannya sebagian besar responden berusia 17 tahun.

Tabel 2

karakteristik responden berdasarkan tingkat kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
X	56	70,9%
XI	21	26,6%
XII	2	2,5%
Total	79	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data diatas 70,9% atau sebanyak 56 responden berada pada tingkat kelas XII. 26,6% atau sebanyak 21 responden yang berada pada tingkat kelas XI. kelas X yaitu 2,5% atau berjumlah 2 responden. Kesimpulannya responden. didominasi oleh siswi kelas XII.

2. Uji Validitas

Tabel 3
Uji Validitas

Variabel	Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Tayangan Youtube Beauty vlogger Kiara Leswara	Butir 1	0,780	0,2213	Valid
	Butir 2	0,768	0,2213	Valid
	Butir 3	0,414	0,2213	Valid
	Butir 4	0,484	0,2213	Valid
	Butir 5	0,725	0,2213	Valid
	Butir 6	0,814	0,2213	Valid
	Butir 7	0,765	0,2213	Valid
	Butir 1	0,795	0,2213	Valid
	Butir 2	0,818	0,2213	Valid
	Butir 3	0,707	0,2213	Valid
	Butir 4	0,799	0,2213	Valid

Kebutuhan Informasi Kesehatan Kulit Wajah	Butir 5	0,794	0,2213	Valid
	Butir 6	0,837	0,2213	Valid
	Butir 7	0,874	0,2213	Valid
	Butir 8	0,853	0,2213	Valid
	Butir 9	0,858	0,2213	Valid
	Butir 10	0,813	0,2213	Valid
	Butir 11	0,841	0,2213	Valid
	Butir 12	0,785	0,2213	Valid
	Butir 13	0,761	0,2213	Valid
	Butir 14	0,815	0,2213	Valid
	Butir 15	0,861	0,2213	Valid
	Butir 16	0,790	0,2213	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa semua pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai $r_{\text{(hitung)}}$ atau pearson correlation $> 0,2213$, oleh karena itu seluruh item dinyatakan valid dalam instrumen penelitian.

3. Uji Reabilitas

Tabel 4
Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tayangan <i>Youtube Beauty vlogger</i> Kiara Leswara	0,796	Reliabel
Kebutuhan Informasi Kesehatan Kulit Wajah	0,966	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai cronbach's alpha pada variabel tayangan youtube beauty vlogger Kiara leswara dan kebutuhan informasi Kesehatan kulit wajah sebesar 0,796 dan 0,966 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument pertanyaan yang digunakan dalam penilitan ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

4. Uji Normalitas

Tabel 5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	Unstandardized Residual	77
---	-------------------------	----

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI
Vol.5 No.4 2024

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	5.66774645
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.118
		Positive	.118
		Negative	-.073
Test Statistic			.118
Asymp. Sig. (2-tailed)			.010 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig. (2-tailed)		.213 ^d
		99% Confidence Interval	
		Lower Bound	.202
		Upper Bound	.223

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data diatas dari metode *Asymptotic* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari nilai taraf signifikansi ($0,010 > 0,05$), dan dari metode *Monte Karlo* diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* lebih besar dari nilai taraf signifikansi ($0,213 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Uji Normalitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.112	2.290		2.669	.009
	Tayangan Youtube Beauty vlogger Kiara Leswara	-.089	.115	-.089	-.776	.440

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai sig. dari variabel tayangan Youtube Beauty vlogger Kiara Leswara (X) lebih besar dari nilai taraf signifikansi ($0,440 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 7
 analisisregresi linear sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	d Coefficients			Toleranc	VIF
1	(Constant)	17.045	3.636		4.687	.000		
	tayangan Youtube Beauty vlogger Kiara Leswara	1.674	.182	.728	9.201	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: T Kebutuhan Informasi Kesehatan Kulit Wajah

Sumber: Data diolah, 2024

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,045 + 1,674X$$

- Konstanta sebesar 17,045 menunjukkan bahwa apabila tidak ada nilai variabel tingkat tayangan Video beauty vlogger Kiara Leswara, maka besar nilai kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah adalah 17,045.
- Nilai koefisien regresi sebesar 1,674. Koefisien positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y. Dengan kata lain, ketika nilai variabel tayangan youtube beauty vlogger Kiara Leswara (X) meningkat sebesar 1,674. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas tayangan youtube beauty vlogger Kiara Leswara maka kebutuhan informasi Kesehatan kulit wajah semakin meningkat.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8
 Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.045	3.636		4.687	.000
	Tayangan youtube beauty vlogger Kiara Leswara	1.674	.182	.728	9.201	.000

a. Dependent Variable: kebutuhan informasi Kesehatan kulit wajah

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai sig. pada variabel tayangan youtube beauty vlogger Kiara Leswara (X) lebih kecil dari nilai taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel tayang video beauty vlogger Kiara Leswara (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi

Table 9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.524		5.705

a. Predictors: (Constant), Tayangan youtube beauty vlogger Kiara Leswara.

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,530 atau sebesar 53% ($R^2 \times 100\%$). Artinya dalam penelitian ini pengaruh tayangan video beauty vlogger Kiara Leswara (Variabel X) terhadap kebutuhan informasi Kesehatan kulit wajah siswi SMA KARTIKA XX-1 MAKASSAR (Variabel Y) sebesar 53% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tayangan Video *Beauty Vlogger* Terhadap Kebutuhan Informasi Kesehatan Kulit Wajah

Berdasarkan analisis data menggunakan pendekatan regresi sederhana, diperoleh jawaban arah hubungan tayangan video beauty vlogger terhadap kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah adalah positif dimana setiap kenaikan sebesar satu satuan variabel tayangan video beauty vlogger akan menyebabkan kenaikan kebutuhan informasi Kesehatan kulit wajah sebesar 1,674. Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi (sig) untuk uji t sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel tayang video beauty vlogger Kiara Leswara berpengaruh terhadap variabel kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah.

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai (R^2) sebesar 0,530 (53%). Hal ini mengindikasikan bahwa 53% kebutuhan informasi Kesehatan kulit wajah siswi SMA KARTIKA XX-1 MAKASSAR terpenuhi dipengaruhi oleh tayangan *video beauty vlogger* Kiara Leswara. Dengan kata lain,

tayangan *video beauty vlogger* Kiara Leswara memiliki pengaruh atau dampak yang cukup signifikan terhadap kebutuhan informasi Kesehatan kulit wajah siswi.

Menurut Teori S-O-R dalam penelitian ini maka stimulus (s) tayangan *video beauty vlogger*, pada siswi SMA sebagai organism (o) dan response (r) sebagai kebutuhan informasi Kesehatan kulit wajah para siswi SMA yang terpenuhi.

Selain itu, teori CMC (*Computer Mediated Communication*) juga mendukung penelitian ini dengan media komputer dan internet dalam membentuk proses petukaran informasi dilakukan secara lebih efisien. siswi semakin dimudahkan dalam mengakses kebutuhan informasi mereka dengan komputer yang terhubung dengan internet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan dari pengaruh tayangan *video beauty vlogger* terhadap kebutuhan informasi Kesehatan kulit wajah. Terbukti dengan frekuensi, durasi, dan atensi yang merupakan indicator dari variabel pengaruh tayangan *video beauty vlogger* sehingga timbulnya kebutuhan informasi kesehatan kulit wajah.

REFERENSI

Buku:

Rakmat, Jalaluddin. "Metode Penelitian Komunikasi". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. (2019).

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung : Alfabeta. (2017)

Lambert, Sylvie D., and Carmen G. Loiselle. "Health information—seeking behavior." *Qualitative health research* 17.8 (2007): 1006-1019.

Jurnal:

Creswell, W. (2018). John, and J David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative Adn Mixed Methods Approaches*, Journal of Chemical Information and Modeling.

Derma, C., & Darwinsyah, D. (2023). Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Siswa SMK Mahanaim Bekasi Dimasa Pandemi. *Jurnal Media Penyiaran*, 3(1), 01-08.

Mariezka, F. I., Hafiar, H., & Yustikasari, Y. (2018). Pemaknaan Profesi Beauty Vlogger Melalui Pengalaman Komunikasi. *Nyimak: Journal of Communication*, 2(2), 95-111.

Samosir, F. T., Pitasari, D. N., & Bengkulu, U. (2019). *Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*. 4(2), 81–91.